

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian kuantitatif kausalitas merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, dan digunakan untuk mengukur adakah hubungan sebab-akibat antar variabel.

Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari seluruh perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021. Sedangkan, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menguji hubungan antara variabel independen (X), variabel dependen (Y), dan variabel moderasi (Z). Dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini berusaha mengkaji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (X_1), *Capital Intensity* (X_2) sebagai variabel independen, dengan Agresivitas Pajak (Y) sebagai variabel dependen, dan *Media Exposure* (Z) sebagai variabel moderasi pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi merupakan suatu kumpulan generalisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti terdiri dari beberapa objek atau subyek untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Jadi bisa disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan objek dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan tambang yang

terdaftar di BEI selama periode 2019-2021 dengan jumlah perusahaan sebanyak 76 perusahaan.

3.2.2 Prosedur Pengambilan Sampel

Menurut Dharma dan Noviani (2017), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode ini merupakan sebuah metode pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu agar mendapatkan sampel yang diinginkan. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa kriteria, antara lain:

1. Perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
2. Menerbitkan *Annual Report* atau *Sustainability Report* selama periode penelitian (2019-2021).
3. Mengungkapkan CSR dalam *Annual Report* atau *Sustainability Report* selama periode penelitian (2019-2021).
4. Menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.
5. Memperoleh laba selama periode penelitian (2019-2021).

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi. Variabel independen biasanya sering disebut dengan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi. Serta ada variabel moderasi yang merupakan variabel pihak ketiga, yang memodifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dengan tujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *corporate social responsibility* (X_1) dan *capital intensity* (X_2). Sebagai variabel dependennya adalah agresivitas pajak (Y). Serta variabel moderasinya adalah *media exposure* (Z).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diringkas dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
<i>Corporate Social Responsibility</i>	Aktivitas yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada <i>stakeholder</i> , masyarakat, dan lingkungan sekitar.	$CSRDI = \frac{\sum x_{ij}}{nj}$
<i>Capital Intensity</i>	Capital intensity atau intensitas modal merupakan kegiatan investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap.	$CIR = \frac{Total\ Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$
<i>Media Exposure</i>	Media Exposure merupakan pengungkapan sesuatu melalui media seperti nilai baik dari perusahaan melalui kegiatan CSR yang dilakukan ataupun berbagai informasi mengenai perusahaan.	1 = mengungkapkan 0 = tidak mengungkapkan
Agresivitas Pajak	Upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk menurunkan jumlah beban pajak dari yang seharusnya dibayar oleh perusahaan, dengan menggunakan cara yang legal (<i>tax avoidance</i>), ataupun ilegal (<i>tax evasion</i>).	$ETR = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa data perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses *website* resmi BEI. Data dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

3.5 Metode Analisis

Untuk menguji pengaruh antara variabel independen yang meliputi *corporate social responsibility* (X_1) dan *capital intensity* (X_2), terhadap variabel dependen agresivitas pajak (Y), dan variabel moderasi *media exposure* (Z), penelitian ini menggunakan metode analisis dengan bantuan software *SmartPLS* versi 3.2.9 PLS. *SmartPLS* merupakan salah satu metode penyelesaian *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM juga merupakan teknik analisis multivariat yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik yang biasanya dalam bentuk model sebab akibat, sedangkan

PLS merupakan metode alternatif analisis dengan SEM yang berbasis *variance*.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012) dalam (Ass, 2020) menyebutkan bahwa, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimal, minimal, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

3.5.2 Structural Equation Modeling

Model analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan software SmartPLS. SEM merupakan teknik analisis multivariat yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik. Penyebutan variabel dependen dan independen dalam SEM menjadi variabel endogen dan eksogen, serta dapat melakukan analisis jalur (*path*). PLS merupakan metode analisis yang bersifat kuat secara detail, karena tidak berdasar pada banyak asumsi dan sampel tidak harus dalam jumlah besar Ghozali, 2006 dalam (Hermawan, 2016).

3.5.2.1 Inner Model

Inner model atau evaluasi model struktural merupakan analisis yang menggambarkan adakah hubungan pengaruh antara variabel yang diuji. Uji *inner model* dievaluasi dengan menggunakan *R Square* untuk konstruk dependen, *Q Square* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural (Ghozali, I., dan Latan, 2015). Untuk mengevaluasi *inner model* perlu dilakukan beberapa uji sebagai berikut:

- a. *R Square* (R^2)

R Square merupakan nilai koefisien determinasi pada variabel dependen. Nilai ini bertujuan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil nilai *R Square* di atas 0,67 dapat dikategorikan kuat. Nilai *R Square* 0,33 – 0,67 dapat dikategorikan sedang, sedangkan nilai dibawah 0,33 dapat dikategorikan lemah (Sheyra et al., 2022).

b. *Q Square* (Q^2)

Predictive relevance atau *Q Square* merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan. Nilai $Q^2 > 0$ maka dapat dikatakan memiliki nilai observasi yang baik dan variabel layak untuk digunakan, sedangkan jika nilai $Q^2 < 0$ maka dapat dikatakan nilai observasi tidak baik dan variabel tidak layak untuk digunakan.

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)$$

3.5.2.2 Uji Hipotesis

Pegujian hipotesis dilakukan untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Dapat dilihat dari nilai T hitung dibandingkan dengan T tabel. Apabila nilai T hitung $>$ T tabel maka ada pengaruh antar variabel, sebaliknya apabila nilai T hitung $<$ T tabel maka tidak ada pengaruh. Dapat dilihat juga menggunakan nilai *P values*. Nilai *P values* $<$ 0,05 maka signifikan, begitupun sebaliknya jika nilai *P values* $>$ 0,05 maka tidak signifikan. Selanjutnya dapat dilihat pada nilai sampel asli yang menunjukkan jenis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika bernilai positif maka pengaruhnya bersifat searah, begitupun sebaliknya jika bernilai negatif maka pengaruhnya bersifat berlawanan arah.